

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sutedi (2011 : 53) dalam suatu kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam situs kbbi.kemdikbud.go.id, metode adalah cara teratur untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki serta cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan makna yang dimiliki oleh verba *nusumu*, *ubau*, dan *toru*, agar dapat diketahui apakah ketiga verba tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dalam suatu ujaran kalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini secara apa adanya dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011 :58).

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah verba *nusumu*, *ubau*, dan *toru*, dimana dalam bahasa Indonesia ketiga verba tersebut dapat dipadankan dengan kata ‘mencuri’ atau menyatakan suatu tindakan untuk mengambil barang milik orang lain dan dijadikan kepemilikan pribadi.

C. Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber internet seperti situs berita berbahasa Jepang, *anime*, *manga*, *game*, lirik lagu berbahasa Jepang serta berbagai literatur yang relevan yang didalamnya terdapat objek penelitian yakni *nusumu*, *ubau*, dan *toru*. Berikut adalah daftar sumber-sumber data yang digunakan:

1. Situs Kamus Online bahasa Jepang

- 1) <http://tangorin.com>;
- 2) <http://takoboto.jp>;
- 3) <http://yourei.jp>;
- 4) <http://eow.alc.co.jp>;
- 5) <http://ejje.weblio.jp>;
- 6) <http://dictionary.goo.ne.jp>;
- 7) <http://kotobank.jp>;

2. Situs Berita

- 8) <http://mainichi.jp>;
- 9) <http://eikaiwa-highway.com>;
- 10) <http://news.livedoor.com>;
- 11) <http://internet.watch.impress.co.jp>;
- 12) <http://top.tsite.jp>;
- 13) <http://www.sankei.com>;
- 14) <http://www.iga-younet.co.jp>;
- 15) <https://headlines.yahoo.co.jp>;
- 16) <http://www.mbs.jp>;
- 17) <http://efight.jp>;
- 18) <http://www.kenko-media.com>;
- 19) <http://www.at-s.com>;
- 20) <http://www.nikkei.com>;
- 21) <http://news.tv-asahi.co.jp>;
- 22) <http://jp.wsj.com>;

- 23) <https://japan.cnet.com>;
 - 24) <http://www.epochtimes.jp>;
 - 25) <http://ascii.jp>;
 - 26) <http://www.shimotsuke.co.jp>;
 - 27) <http://joshi-spa.jp>;
 - 28) <http://blogos.com>;
3. Situs Lainnya
- 29) <http://dic.nicovideo.jp>;
 - 30) <http://urutorakaisyaku.com>;
 - 31) <http://inariyama.com>;
4. Game
- 32) *Game* ドラゴンクエストヒーローズ II「双子の王と予言の終わり」;
 - 33) *Game* Final Fantasy XV;
5. *Anime* dan *Manga*
- 34) *Anime* Inuyasha ;
 - 35) *Anime* Devil May Cry;
 - 36) *Anime* dan *Manga* One Piece;
 - 37) *Anime* Ao no Exorcist;
 - 38) *Anime* Tokyo Ghoul;
 - 39) *Anime* One Punch Man;
 - 40) *Anime* Honey and Clover season 2;
 - 41) *Anime* Nisekoi season 2;
6. Drama dan Film
- 42) Drama Honey and Clover;
 - 43) Drama Liar Game;
 - 44) Drama Sukitte ii na yo;
 - 45) Film Rurouni Kenshin;
 - 46) Film Rurouni Kenshin : The Legend Ends;
 - 47) Film Nobunaga Concerto;
 - 48) Film One Piece : Gold;
 - 49) Film One Piece : Heart of Gold;

7. Lirik Lagu

50) Yamazaki Masayoshi – One More Time, One More Chance;

51) Pink Babies – Nagisa no Sindbad;

52) AKB48 – Nusumareta Kuchibiru;

53) Scandal – Koshi-tantan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2009 : 155) instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Alwasilah (dalam Sutedi, 2011 : 178) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri berperan sebagai instrumen. Artinya secara langsung peneliti bisa menghimpun data-data kebahasaan baik dari penutur secara langsung maupun dari sumber lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat terkait dengan verba *nusumu*, *ubau*, dan *toru*, yaitu seperti mengumpulkan buku-buku atau literatur terkait, penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain seperti situs berita berbahasa Jepang, *anime*, dan lain-lain. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Menelaah buku atau kamus yang memiliki informasi mengenai verba *nusumu*, *ubau*, dan *toru*.
2. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan verba *nusumu*, *ubau*, dan *toru* baik dari buku cetak seperti novel, komik, atau

majalah dan media lain seperti lagu, film, drama, sandiwara musikal, atau anime.

3. Menganalisa makna dari verba *nusumu*, *ubau* dan *toru* lalu mengklasifikasikannya menjadi beberapa makna untuk mempermudah dalam menentukan persamaan dan perbedaan ketiga verba tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sutedi (2011 : 73-79), ada enam langkah pokok yang perlu ditempuh untuk meneliti suatu sinonim, yaitu:

- 1) Menentukan objek yang akan diteliti;
- 2) Mencari dan menelaah literatur yang relevan;
- 3) Mengumpulkan data (*jitsurei*);
- 4) Menentukan pasangan kata yang akan dianalisis;
- 5) Melakukan analisis; dan
- 6) Membuat generalisasi (menyimpulkan).

Pertama, dalam menentukan objek yang akan diteliti terlebih dahulu harus mengidentifikasi apakah kedua kata atau lebih itu merupakan kata yang bersinonim, atau bukan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu dari ketiga cara berikut.

- a) Beberapa kata dalam bahasa Jepang apabila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi satu kata, misalnya verba *oriru*, *kudaru*, *sagaru*, dan *furu* dalam bahasa Indonesia bisa dipadankan dengan kata *turun*.
- b) Jika dua buah kata dapat menduduki *posisi yang sama* dalam suatu kalimat dan tidak menimbulkan perbedaan makna yang terlalu jauh, dapat dianggap sebagai kata yang bersinonim. Misalnya, kata *agaru* dan *noboru* pada klausa *kaidan o agaru / noboru*, kedua-duanya berarti *menaiki tangga*.

- c) Untuk mempertegas suatu makna, kedua-duanya dapat digunakan secara bersamaan (sekaligus). Misalnya, kata *hikaru* dan *kagayaku* pada kalimat *Hoshi ga hikari-kagayaite iru* berarti *Bintang bersinar cemerlang*.

Kedua, setelah menentukan objek sinonim yang akan diteliti, perlu diikuti dengan *penelaahan pustaka*. Jenis pustaka yang harus dibaca adalah literatur yang relevan dengan tema (masalah) tersebut, dapat berupa hasil penelitian terdahulu atau karya lainnya yang telah dipublikasikan seperti buku tata bahasa atau buku linguistik bahasa Jepang yang relevan.

Ketiga, langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data penelitian. Bentuk data berupa kalimat yang mengandung sinonim yang diteliti baik berupa *jitsurei* maupun berupa *sakurei*. Jenis data yang pertama yaitu penggunaan dalam kalimat secara nyata yang digunakan dalam novel-novel, surat kabar atau karya lainnya yang dipublikasikan, sedangkan data yang kedua berupa contoh kalimat yang dibuat oleh peneliti sendiri sebagai pelengkap (pembanding).

Keempat, setelah data terkumpul lalu diklasifikasikan berdasarkan kategori atau kriteria tertentu, lalu disusul dengan menentukan pasangan sinonim yang akan dianalisis, jika memang lebih dari dua kata. Untuk lebih mendalami persamaan dan perbedaan sinonim tersebut, akan lebih baik jika dianalisis dua buah kata secara berpasangan. Misalnya, jika kita menganalisis tiga kata A, B, dan C, maka analisisnya dilakukan dengan cara mengkontraskan A dan B, kemudian A dan C, lalu B dan C. Setelah diperoleh informasi yang jelas tentang ketiga kata tersebut, lalu diuji kembali dengan melihat contoh yang sama yang dapat menggunakan ketiga kata tersebut.

Kelima, setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian disusul dengan kegiatan analisis. Kegiatan analisis memerlukan kecermatan dan

ketelitian, karena setiap unsur kalimat yang dijadikan data harus diperhatikan baik-baik.

Keenam, setelah selesai melalui semua langkah diatas, lalu disusul dengan membuat generalisasi. Data yang disajikan adalah persamaan dan perbedaan tentang setiap sinonim tersebut, disertai dengan beberapa contoh lain yang bisa mewakili setiap karakter, sambil membuktikan generalisasi tersebut.